

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pembentukan citra merupakan kebutuhan yang sangat mendesak yang harus diperhatikan oleh organisasi swasta dan pemerintah. Citra terbentuk dari informasi yang diterima oleh individu, jika informasinya positif maka citranya positif, sebaliknya jika informasinya negatif maka akan menimbulkan citra yang negatif sehingga opini masyarakat percaya bahwa opini publik itu positif. mencoreng citra mereka buruk.

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman yang sama (Mucharam, 2022). Pada praktiknya komunikasi difungsikan sebagai proses transmisi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dan sebaliknya. Biasanya bentuk komunikasi yang sering terjadi di dalam kehidupan manusia yaitu berinteraksi dengan percakapan atau tindak tutur, dengan begitu antar manusia satu dengan lainnya saling bertukar informasi (Kartikawati, 2023).

Komunikasi merupakan aspek yang berkaitan dengan proses adaptasi yang memerlukan pertukaran informasi, interaksi antar individu di dalam organisasi. Komunikasi menjadi salah satu bagian terpenting dalam dunia kerja. Karena dalam praktiknya setiap individu pasti memerlukan suatu interaksi dengan individu lain untuk dapat saling berhubungan. Di dalam sebuah lembaga atau organisasi pastinya diperlukan sebuah komunikasi organisasi yang baik untuk dapat mencapai tujuan organisasi itu sendiri.

Komunikasi organisasi merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan dalam organisasi, baik dalam kelompok formal maupun informal organisasi (Asri et al., 2022). Dalam hal ini komunikasi organisasi memiliki peran sebagai

kunci dari proses komunikasi yang terjalin untuk dapat membangun keharmonisan dan meningkatkan interaksi serta komunikasi antar karyawan yang dapat membantu dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan bersama. Agar komunikasi dalam organisasi itu berjalan dengan baik, dibutuhkan pengimplementasian strategi komunikasi yang tepat.

Dalam sistem pemerintahan monarki, republik demokrasi, penegakan hukum adalah hal utama. Penegakan hukum diperlakukan untuk mengatur keteraturan pemerintahan, maupun untuk melindungi dan mengatur setiap warga negara sebagai individu maupun kelompok sosial. Bisa dibayangkan seandainya dalam sebuah masyarakat tidak memiliki hukum positif, maka yang kuat akan menghabisi yang lemah, yang besar akan mengalahkan yang kecil, yang berkuasa akan memanfaatkan kekuasaan yang dimiliki untuk menindas masyarakat. (Fatgehipon Abdul Haris, 2023)

Peran Humas dalam Pemerintahan adalah sebagai komunikator, petugas humas juga berperan penting sebagai mediator yang proaktif menyampaikan informasi untuk khalayak kemudian menyeimbangkan kepentingan Lembaga Pemerintahan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat umum, kemudian peran humas dalam pemerintahan sebagai mediator antara publik dan institusi, terutama dalam hal mencapai pemahaman bersama antara masyarakat dan institusi (Bari Sarifudin, 2022).

Peran Humas Mabes polri Jakarta selatan dalam menangani pemberitaan negatif di sosial media harus memiliki keterampilan dalam mengelola informasi yang beredar di Media sosial agar nantinya dapat menguntungkan bagi Instansi/Lembaga/Organisasi. Seperti mengenai pemahaman peran humas sebagai penyambung antara Institusi dengan publiknya (masyarakat), Kepolisian adalah salah satu dari banyaknya Lembaga penegak hukum di Indonesia. Diketahui sebagai penegak hukum, pengayom dan pelindung masyarakat dan menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat khususnya Indonesia (Ruslan, 1999, p. 51).

Menurut para pakar, hingga saat ini belum terdapat konsensus mutlak tentang defeni Humas. Ketidak sepakatan tersebut disebabkan oleh: pertama,

beragamnya definisi Humas yang telah dirumuskan baik oleh para pakar maupun profesional Humas didasari perbedaan sudut pandang mereka terhadap pengertian Humas. Kedua, perbedaan latar belakang misalnya definisi yang dilontarkan oleh kalangan akademisi perguruan tinggi tersebut akan lain bunyinya dengan apa yang diungkapkan oleh kalangan praktisi. Dan Ketiga, adanya indikasi baik teoritis maupun praktis bahwa kegiatan Humas itu bersifat dinamis dan fleksibel terhadap perkembangan dinamika kehidupan masyarakat yang mengikuti kemajuan zaman. (RUSLAN ROSADY, 2016)

Hubungan masyarakat dalam dua batasan yaitu dalam arti umum dan public relations dalam arti khusus. Dalam arti umum dinyatakan bahwa public relations itu terencana. Sementara dalam arti khusus dinyatakan bahwa public relations adalah seni untuk perusahaan agar disukai dan dihormati oleh para karyawan.

Humas merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara timbal-balik antara suatu perusahaan dengan publik lainnya, publik internal maupun eksternal baik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan perusahaan, dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan memenuhi kepentingan bersama yang di landasi atas asas saling pengertian dan saling percaya.

Kegiatan di bidang hubungan masyarakat mencakup banyak aspek yang berbeda, seperti merancang strategi komunikasi, mengelola media sosial, menulis siaran pers, antara perusahaan dan publik. Humas juga sering berperan dalam menjalin hubungan baik dengan media dan menjalin kerjasama dengan pihak eksternal lainnya untuk mendukung tujuan organisasi.

Upaya penyebaran informasi pemerintah kepada seluruh pemangku kepentingan akan sulit dilakukan oleh pejabat humas pemerintah jika akses terhadap sumber informasi pemerintah terhambat oleh hambatan birokrasi. Hambatan-hambatan ini harus dihilangkan dengan menempatkan manajer humas pada tingkat yang lebih strategis dalam struktur organisasi.

Sejalan dengan konsep koalisi dominan dalam kehumasan, Humas Kementerian Dalam Negeri kini berada langsung di bawah Sekretaris Jenderal Kementerian dalam Negeri, sehingga akses informasi dapat diakses oleh Menteri

dan pengambil keputusan. Pusat informasi relevan lainnya semakin dekat dan berkembang.

Bidang Hubungan Masyarakat, yang umumnya dikenal sebagai HUMAS, sepertinya sudah menjadi hal yang familiar. Peran HUMAS sangat penting dalam membentuk hubungan dengan publik, sehingga menjadi elemen kunci dalam mewakili institusi, organisasi, dan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang saling pengertian dan harmonis dengan masyarakat.

Fungsi HUMAS dalam konteks manajemen tidak hanya terbatas pada menjalin hubungan yang positif, tetapi juga berperan dalam mempertahankan dan membangun hubungan yang memberikan manfaat antara organisasi dan publik. Hubungan ini memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi. Dengan kata lain, HUMAS menjadi pendukung utama dalam kegiatan manajemen yang bertujuan mencapai tujuan organisasi. (Rustiana & Lela, 2018)

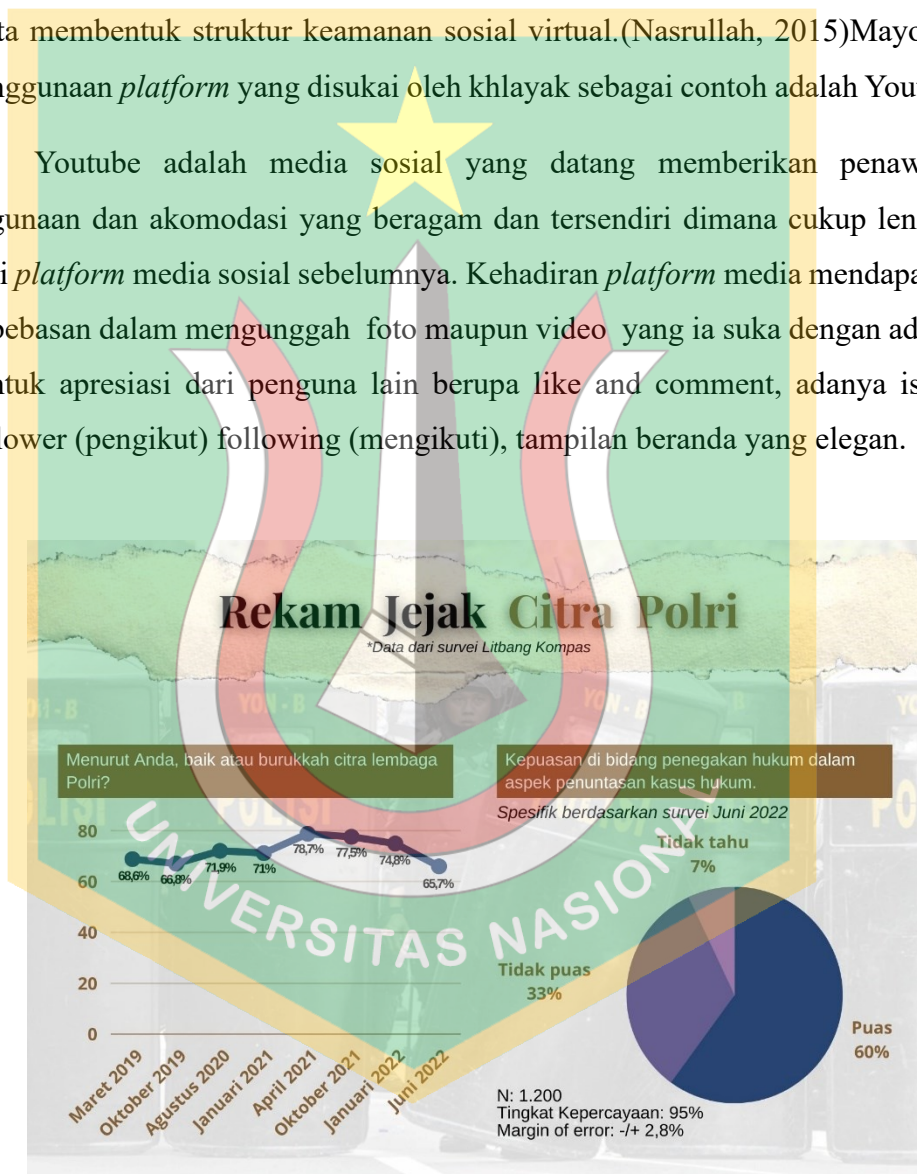
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era kini begitu cepat, yang membuat kehidupan manusia menjadi lebih mudah dalam segala aspek salah satunya kemudahan dalam berkomunikasi antar sesama. Seiring dengan kemajuan teknologi inilah masyarakat dapat dengan mudah melakukan interaksi sesama pengguna di dunia maya dengan bantuan jaringan internet yaitu dengan kehadirannya media sosial. Saat ini, terdapat *platform* media sosial seperti Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, WhatsApp, TikTok, dan beberapa yang lainnya.

Media sosial telah menjadi salah satu alat komunikasi yang paling populer di era digital dan kemajuan teknologi informasi yang cepat telah menjadi salah satu cara yang sangat efektif untuk memengaruhi pendapat orang tentang berbagai suatu organisasi, termasuk Instansi penegak hukum seperti Kepolisian Republik Indonesia (Polri). Polri sering menjadi perhatian publik dan media massa karena tugas yang seharusnya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat tetapi malah mendapat ketidakpercayaan masyarakat terhadap institusi kepolisian tersebut terutama terkait dengan masalah pemberitaan negatif

seperti pungutan liar (pungli) yang terjadi di dalam Institusi kepolisian (Herna, 2019).

Platform media sosial merupakan suatu saluran di dunia maya yang memberikan kemampuan kepada pengguna untuk mengelola diri mereka sendiri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan individu lain, serta membentuk struktur keamanan sosial virtual. (Nasrullah, 2015) Mayoritas penggunaan *platform* yang disukai oleh khlayak sebagai contoh adalah Youtube.

Youtube adalah media sosial yang datang memberikan penawaran kegunaan dan akomodasi yang beragam dan tersendiri dimana cukup lengkap dari *platform* media sosial sebelumnya. Kehadiran *platform* media mendapatkan kebebasan dalam mengunggah foto maupun video yang ia sukai dengan adanya bentuk apresiasi dari pengguna lain berupa like and comment, adanya istilah follower (pengikut) following (mengikuti), tampilan beranda yang elegan.



Gambar 1.1

Gambar grafik rekam jejak citra polri Kompas.com

Kepercayaan publik kepada institusi kepolisian semakin jatuh citra buruknya. Penyebabnya adalah munculnya kasus pembunuhan Brigadir

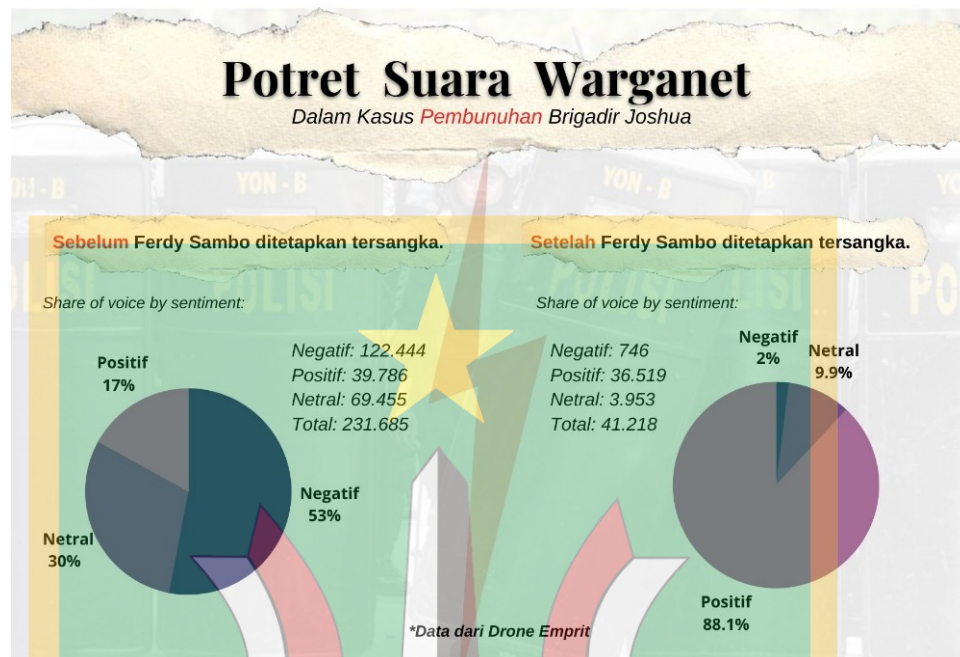
Nopryansah Yosua Hutabat, yang juga dikenal sebagai Brigadir J, pada awal Juli 2022. Sejak kasus ini terungkap, masyarakat sebenarnya sudah memiliki dugaan bahwa ada sesuatu yang tidak beres. Faktanya, asumsi publik tersebut ternyata benar adanya. Dalam kurun waktu sekitar satu bulan selama proses penyelidikan, terungkap bahwa kematian Brigadir J bukan disebabkan oleh baku tembak, sebagaimana diumumkan kepada publik pada awalnya.

Brigadir J meninggal dunia akibat penyiksaan berupa tembakan yang ditembakkan oleh sesama anggota kepolisian, yaitu Bharada Richard Eliezer Pudihang alias Bharada E, Brigadir Kepala Rizal alias Briпка RR, dan seorang warga sipil bernama Ku'at Ma'ruf alias KM. Kejadian tragis tersebut ironisnya dipimpin oleh Inspektur Jenderal Ferdy Sambo, seorang perwira berpangkat dua dan atasan langsung dari korban.

Investigasi juga menunjukkan bahwa dugaan terhadap Ferdy Sambo adalah untuk menyembunyikan pertemuan-pertemuan kejahatan yang dia terlibat. Ferdy Sambo sendiri telah merusak tempat kejadian perkara dan menghilangkan beberapa barang bukti. Sudah disusun skenario bahwa kematian Brigadir J terjadi dalam konteks baku tembak, bukan sebagai hasil dari eksekusi seperti yang benar-benar terjadi.

Dalam jejak terakhir yang ada pada warganet pada tahun 2022 bulan juni citra polisi Indonesia jatuh pada angka 65,7% persen. Semakin turunnya citra polisi di Indonesia di mata publik, Sesuai dengan temuan lain yang terdapat dalam jejak terakhir tersebut, dalam hal menyelesaikan kasus hukum, jumlah responden yang merasa puas dengan kinerja Polisi di Indonesia hanya ada 60% persen, turun menjadi 12% persen di bandingkan jejak pendapat sebelumnya.

Dalam jejak pendapat terakhir, masyarakat tidak hanya memberikan pandangan mereka tetapi juga menyatakan keyakinan mereka terkait perbaikan kinerja Polisi Indonesia di masa depan. Ketika ditanyakan apakah mereka yakin atau tidak bahwa Polisi Indonesia dapat menunjukkan kinerja yang semakin baik di masa yang akan datang, sebanyak 80,2% responden menyatakan keyakinan mereka. Hanya 16,5% responden yang meragukan kinerja Polisi di Indonesia.(KUWADO, 2022)

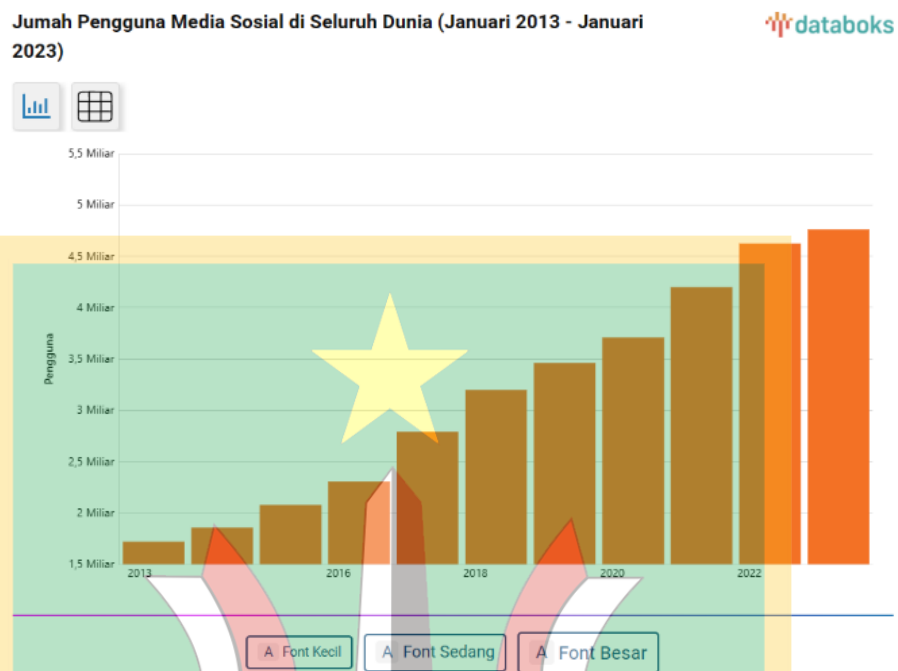


Gambar 1.2

Gambar grafik potret suara warganet Kompas.com

Berdasarkan data dari databoks jumlah pengguna media sosial diseluruh dunia mencapai pada bulan Januari 2023, jumlah tersebut mencapai 4,76 miliar. Oleh karena itu, angka ini setara dengan 59,4 persen dari total populasi manusia saat ini di seluruh dunia. Meskipun begitu, berdasarkan laporan ini, penggunaan media sosial yang ada di dunia melambat selama beberapa bulan terakhir ini.

Jumlah penggunaan media sosial di seluruh dunia terus meningkat dalam sepuluh tahun terakhir. Pertumbuhan tahunan penggunaan media sosial global pada Januari 2023, dibandingkan dengan Januari 2022, mencatatkan angka pertumbuhan terendah dalam satu dekade terakhir. Pertumbuhan tertinggi dalam penggunaan media sosial global per tahun tercatat pada Januari 2017, dibandingkan dengan Januari 2016, sebesar 20,9 persen saat ini.



Gambar 1.3

Gambar grafik jumlah penggunaan media sosial

Berdasarkan data dari databoks jumlah pengguna media sosial diseluruh dunia mencapai pada bulan Januari 2023, jumlah tersebut mencapai 4,76 miliar. Oleh karena itu, angka ini setara dengan 59,4 persen dari total populasi manusia saat ini di seluruh dunia. Meskipun begitu, berdasarkan laporan ini, penggunaan media sosial yang ada di dunia melambat selama beberapa bulan terakhir ini.

Jumlah penggunaan media sosial di seluruh dunia terus meningkat dalam sepuluh tahun terakhir. Pertumbuhan tahunan penggunaan media sosial global pada Januari 2023, dibandingkan dengan Januari 2022, mencatatkan angka pertumbuhan terendah dalam satu dekade terakhir. Pertumbuhan tertinggi dalam penggunaan media sosial global per tahun tercatat pada Januari 2017, dibandingkan dengan Januari 2016, sebesar 20,9 persen saat ini.

Pada penggunaan media sosial yang ada di Indonesia mencapai sebanyak 60,4 persen dari keseluruhan populasi penduduk Indonesia menggunakan media sosial pada Januari 2023. Pada bulan yang sama, Facebook menjadi platform media sosial paling banyak digunakan secara global dengan 2,95 miliar

pengguna di seluruh dunia, yang merupakan hasil dari karya Mark Zuckerberg itu telah memiliki 2,95 miliar pengguna di seluruh dunia.

Media sosial Youtube menduduki peringkat kedua dalam jumlah pengguna aktif di seluruh dunia, mencapai 2,51 miliar. Peringkat ini diikuti oleh WhatsApp dan Instagram, yang keduanya memiliki jumlah pengguna masing-masing mencapai 2 miliar penggunaan media sosial yang aktif di seluruh dunia, dengan kata lain youtube juga berpengaruh besar kepada manusia.



Gambar 1.4

Gambar 7 grafik tentang Media Sosial dengan pengguna terbanyak

Terdapat penggunaan media sosial yang mengalami pertumbuhan signifikan pada media sosial pada tahun 2023. Jumlah pengguna total mencapai 4,76 miliar, setara dengan 60 persen dari populasi global. Selain itu, warga dunia kini menghabiskan waktu 2 jam 31 menit per hari untuk berinteraksi dengan media sosial, menunjukkan peningkatan aktivitas yang cukup besar.

Menurut laporan dari reportal, Facebook menempati posisi puncak sebagai media sosial dengan jumlah pengguna aktif terbanyak pada tahun 2023, dengan total pengguna sebanyak 2,958 miliar. Sejak tahun 2021, Facebook telah

memegang gelar sebagai yang teratas, dengan total 2,91 miliar pengguna di seluruh dunia.

Kedua, menyusul YouTube. Pada tahun 2023, YouTube memiliki lebih dari 2,5 miliar pengguna di seluruh dunia. Peringkat ketiga ditempati oleh WhatsApp dan Instagram dengan total 2 miliar pengguna global. WeChat berada di posisi kelima dengan jumlah pengguna mencapai 1,3 miliar di seluruh dunia.

Media sosial yang belakangan ini mendapatkan popularitas di berbagai penjuru dunia adalah TikTok. TikTok sendiri memiliki jumlah pengguna aktif sebanyak 1.05 miliar dari seluruh dunia, sehingga menempatkannya di posisi keenam dengan jumlah pengguna terbanyak di tahun 2023. Walaupun begitu, TikTok merupakan media sosial yang memiliki tingkat penggunaan waktu terpanjang sepanjang tahun 2023, dengan pengguna rata-rata menghabiskan lebih dari 23 jam setiap bulannya di aplikasi tersebut.



Gambar 1.5

Gambar grafik tentang Memiliki Jumlah media sosial

Terdapat ditemukan sekitar 4,76 persen pengguna aktif media sosial secara global, yang setara dengan 60 persen dari total populasi dunia. Penggunaan media sosial telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam dekade terakhir. Pada pertengahan tahun 2023, terjadi peningkatan jumlah pengguna media sosial, mencapai tambahan 137 pengguna baru dari berbagai belahan dunia.

Meskipun begitu penggunaan media sosial menjadi peningkatan pada tahun 2023 merupakan pertumbuhan terendah dalam satu dekade terakhir. Dalam rentang waktu dari Januari 2022 hingga Januari 2023, jumlah pengguna media sosial hanya meningkat sebanyak 3 persen dari 4,623 miliar pada tahun 2022.

Peningkatan terbesar tercatat pada tahun 2017, di mana jumlah pengguna media sosial meningkat secara signifikan. Pada tahun 2016, jumlah pengguna media sosial mencapai 2,307 miliar, dan pada tahun 2017, angkanya meningkat menjadi 2,789 miliar, mengindikasikan peningkatan sebesar 20,9 persen dari tahun sebelumnya, karena di tahun sebelumnya jumlah yang menggunakan media sosial sangatlah sedikit dan di tahun berikutnya penggunaan media sosial lebih jauh meningkat yang sangat lumayan tinggi.

Terdapat di Indonesia itu sendiri, terdapat 167 juta pengguna media sosial yang aktif, melibatkan berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Angka ini setara dengan 60,4 persen dari total populasi di Indonesia. Lebih dari 78,5 persen dari pengguna internet di negara ini menggunakan setidaknya satu akun media sosial.

Terdapat ditemukan sekitar 4,76 persen pengguna aktif media sosial secara global, yang setara dengan 60 persen dari total populasi dunia. Penggunaan media sosial telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam dekade terakhir. Pada pertengahan tahun 2023, terjadi peningkatan jumlah pengguna media sosial, mencapai tambahan 137 pengguna baru dari berbagai belahan dunia.

Meskipun begitu penggunaan media sosial menjadi peningkatan pada tahun 2023 merupakan pertumbuhan terendah dalam satu dekade terakhir. Dalam

rentang waktu dari Januari 2022 hingga Januari 2023, jumlah pengguna media sosial hanya meningkat sebanyak 3 persen dari 4,623 miliar pada tahun 2022.

Peningkatan terbesar tercatat pada tahun 2017, di mana jumlah pengguna media sosial meningkat secara signifikan. Pada tahun 2016, jumlah pengguna media sosial mencapai 2,307 miliar, dan pada tahun 2017, angkanya meningkat menjadi 2,789 miliar, mengindikasikan peningkatan sebesar 20,9 persen dari tahun sebelumnya, karena di tahun sebelumnya jumlah yang menggunakan media sosial sangatlah sedikit dan di tahun berikutnya penggunaan media sosial lebih jauh meningkat yang sangat lumayan tinggi.

Terdapat di Indonesia itu sendiri, terdapat 167 juta pengguna media sosial yang aktif, melibatkan berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Angka ini setara dengan 60,4 persen dari total populasi di Indonesia. Lebih dari 78,5 persen dari pengguna internet di negara ini menggunakan setidaknya satu akun media sosial.



Gambar 1.6

Gambar Youtube Kompas Tv Mengenai Kasus Pembunuhan Berencana

Kasus pembunuhan Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat merupakan salah satu kasus yang paling menyita perhatian publik di Indonesia pada tahun 2022. Kasus ini melibatkan banyak pihak, termasuk petinggi Polri, sehingga menimbulkan berbagai spekulasi dan pertanyaan.

Kronologi Kejadian:

- Brigadir J ditemukan tewas di rumah dinas Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo pada tanggal 8 Juli 2022.
- Awalnya, kasus ini diklaim sebagai baku tembak antar ajudan.
- Namun, banyak kejanggalan yang ditemukan dalam kronologi dan bukti yang ada.

- Bharada E kemudian ditetapkan sebagai tersangka setelah terbukti menembak Brigadir J atas perintah atasan.
- Ferdy Sambo dan beberapa orang lainnya kemudian ditetapkan sebagai tersangka setelah terbukti terlibat dalam pembunuhan berencana.

Motif Pembunuhan:

- Motif utama di balik pembunuhan Brigadir J masih belum jelas.
- Ada beberapa spekulasi yang beredar, antara lain:
- Brigadir J mengetahui rahasia Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi.
- Brigadir J melakukan pelecehan seksual terhadap Putri Candrawathi.
- Ferdy Sambo ingin melindungi Bharada E.

Proses Hukum:

- Kelima tersangka telah menjalani persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- Ferdy Sambo dituntut hukuman penjara seumur hidup.
- Bharada E dituntut hukuman 12 tahun penjara.
- Putri Candrawathi dituntut hukuman 8 tahun penjara.
- Kuart Ma'ruf dan Ricky Rizal dituntut hukuman 8 tahun penjara.

Kasus pembunuhan Brigadir J merupakan kasus yang kompleks dan penuh dengan misteri. Masih banyak pertanyaan yang belum terjawab dan publik masih menunggu keadilan ditegakkan.

Dengan mempertimbangkan konteks yang telah dijelaskan di atas, tak dapat disangkal bahwa isu-isu di dalam lembaga kepolisian, khususnya terkait pemeliharaan reputasi positif kepolisian, merupakan aspek yang sangat krusial untuk dipelihara, agar terbentuknya persepsi dari masyarakat yang timbul tidak menjadikan dampak yang negatif. Sehingga masyarakat akan lebih percaya kepada kepolisian agar hubungan Masyarakat dengan pihak kepolisian akan menjadi

lebih baik kedepannya. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dari kasus-kasus tersebut dengan judul Peran Humas Dalam Upaya Memperbaiki Citra Buruk Di Markas Besar Polri Melalui Media Sosial (Studi Kasus Pembunuhan Berencana Anggota Polri).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara Peranan Humas Markas Besar Polri Dalam Memperbaiki Citra (Studi kasus Pembunuhan Berencana Brigadir Yosua Pada Media Sosial Youtube Kompas TV)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tujuan penelitian ini agar mengetahui Peranan Humas Markas Besar Polri Dalam Memperbaiki Citra (Studi kasus Pembunuhan Berencana Brigadir Yosua Pada Media Sosial Youtube Kompas TV)

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap muncul beberapa manfaat sebagai berikut:

2.2.1 Manfaat Teoritis

Secara dari segi teori, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif sebagai masukan atau referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi, terutama dalam konteks bimbingan konseling citra buruk di mabas polri.

1.4.2 Manfaat Akademis

keuntungan penelitian untuk kemajuan ilmu pengetahuan, dengan demikian, manfaat teoritisnya dapat melanjutkan pengembangan ilmu yang diteliti dari sudut pandang teoritis. Teori yang diterapkan biasanya bersumber dari peneliti atau penulis sebelumnya.

1.5 Sistematis Penulisan

Sistematis penulisan dalam penelitian ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematis Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penelitian sebelumnya disajikan melalui tabel dan kerangka konseptual dari buku-buku yang ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti memaparkan beberapa penelitian sejenis yang sebelumnya sudah dilakukan sebagai perbandingan antara kelebihan, kebaruan, dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, lalu konsepnya yang dapat membantu peneliti untuk penyajian datanya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang Metodologi Penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian dan berisi referensi mengenai gambaran umum pada Peran Hubungan Masyarakat Dalam Memperbaiki Citra Buruk Markas Besar Polri.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini adalah yang berisikan tentang hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dengan yang ditetapkan pada Bab I tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab V adalah bab dimana bab terakhir atau penutup dari riset ini yang telah dilakukan. an Didalam bab ini akan terdapat kesimpulan dan saran.